

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan¹. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya lingkungan tempat pembelajaran, tetapi juga metode, strategi, media, dan alat yang digunakan dalam menyampaikan informasi. Sebagai seorang guru, guru memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang strategi pembelajaran.² Menerapkan strategi dapat membuat siswanya menjadi lebih aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh seorang guru dalam menyampaikan materi dengan tujuan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Strategi pembelajaran aktif, kreatif dan islami adalah suatu bentuk strategi yang mengoptimalkan kemampuan siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan serta keterampilannya dengan menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.³ Strategi pembelajaran aktif, kreatif dan islami merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan partisipasi aktif siswa. Strategi pembelajaran ini merupakan membelajarkan siswa dengan cara yang menarik dengan berbagai variasinya sehingga siswa terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.⁴

Strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami ini diadaptasikan dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajarannya serta membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik

¹ Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 12.

² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam interaksi Edukatif*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010), 356.

⁴ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 78.

sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan dan dengan demikian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran ini juga cocok bagi siswa yang merasa cepat jenuh dalam menerima pelajaran serta siswa yang memiliki daya ingat yang lemah.⁵

Pentingnya menggunakan strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, dan dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Siswa tidak lagi duduk diam mendengarkan dan menulis penjelasan guru, namun dalam pembelajaran aktif ini siswa lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam memecahkan masalah sendiri. Strategi aktif, kreatif dan islami dimaksudkan sebagai upaya memaksimalkan segala kemampuan dalam pribadi peserta didik supaya mampu mencapai tujuan belajar dengan semakin terasahnya potensi dengan hasil belajar yang baik sesuai kemampuan peserta didik. Selain itu, strategi ini menghadirkan nilai-nilai islami didalamnya yaitu dengan menghubungkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan materi yang ingin disampaikan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dengan tujuan untuk menanamkan karakter islami pada peserta didik sehingga mereka dapat menghargai dan menyukuri apa yang telah Allah SWT berikan.

Dalam pembelajaran IPA, siswa harus dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa akan mengalami proses berpikir tentang suatu yang terjadi dalam pembelajaran, oleh karenanya maka disajikan tentang masalah yang harus diselesaikan siswa melalui pengamatan atau penelitiannya sendiri dan atau mencari jawaban sendiri. Dengan demikian, kreatifitas siswa dalam mencari dan menyelesaikan masalah akan meningkat.⁶

Pembelajaran IPA di sekolah terasa masih minimnya panduan nilai-nilai islami baik model, metode, ataupun pendekatan pembelajaran, maka penting untuk menginterpretasikan kembali seluruh materi pelajaran sekolah dengan muatan-muatan nilai yang islami. Mempelajari IPA bukan hanya mengkaji teori saja, ada yang lebih penting, yaitu terkait dengan bagaimana menerapkan sikap peserta didik untuk mencintai lingkungan, melestarikan alam dan mampu memaknai alam sesuai dengan nilai yang ada. Hal ini

⁵ Irmayanti, *Pengaruh Strategi Paikemi (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan Dan Islami) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pai Siswa Smp Negeri 4 Bontonompo Kab Gowa*, Skripsi, 2015, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 17.

⁶ Usman Sumatowa. *Pembelajaran IPA disekolah Dasar*. (Jakarta Barat: PT Indeks Permata Puri Media 2016), hlm. 14-15.

bertujuan untuk meningkatkan kompetensi intelektual dan spiritual peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengenal, menjaga dan mencintai alam sejak dijenjang pendidikan dasar. Maka dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPA akan memberikan kekuatan pada ranah afektif, psikomotor dan kognitif. Tegasnya, manakala hal ini diimplementasikan dalam pembelajaran IPA di sekolah, akan memberikan hasil belajar siswa yang holistik dalam semua ranah belajarnya. Hal ini akan memberikan warna yang berbeda dari yang selama ini banyak terjadi dimana ranah kognitif begitu dominan atau bahkan menjadi satu-satunya yang dikembangkan dalam pembelajaran IPA di sekolah. Selain itu, pengaitan antara materi dengan dengan ayat Al-Qur'an juga dapat memotivasi peserta didik untuk lebih bersyukur dengan nikmat Tuhan dan dapat mengambil hikmah bahwa Tuhan yang berkuasa atas segala peristiwa alam.

Peneliti tertarik mengambil penelitian di MI Matholiul Huda Troso 02 Pecangaan Jepara, karena madrasah tersebut termasuk salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang menggunakan strategi pembelajaran aktif yang memadukan nilai-nilai islami di setiap pembelajaran, terutama di mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, yaitu dalam mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam, siswa mengikuti secara aktif dan kondusif serta memiliki antusias yang tinggi, dapat mengembangkan ide-idenya sendiri, aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Islami Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Matholi’ul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian, jadi peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara. Pelaku Utama yang akan peneliti teliti adalah siswa dan guru MI Matholiul Huda 02 Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Dari latar belakang, peneliti memfokuskan penelitian pada aktifitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami untuk mengetahui hasil belajar serta keaktifan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.
2. Bagaimana hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.
2. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada guru terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada mata pelajaran IPA yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di MI Matholiul Huda 02 Troso Pecangaan Jepara.
 - b. Bagi Siswa
Dengan strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dan juga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
 - c. Bagi Guru
Guru mendapatkan variasi baru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih

aktif dalam mengikuti pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPA.

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang strategi pembelajaran aktif, kreatif, dan islami pada proses pembelajaran IPA.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk tercapainya tujuan penelitian skripsi ini, sebagai karya ilmiah harus memenuhi syarat logis dan sistematis. Dalam pembahasannya peneliti susun dalam 3 bagian yang masing-masing terdiri dari bab dan sub bab.

Dalam penulisan proposal ini, penulis memberikan sistematika penulisan proposal, antara lain: Bagian Awal, fungsi dari bagian awal yaitu untuk menguji keabsahan data. Dalam bagian awal ini memuat cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

Bagian Isi Terdiri dari Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini penulis menguraikan: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II: Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis menguraikan: kajian teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini penulis menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Bab IV: Hasil Penelitian dan pembahasan, dalam bab ini penulis menguraikan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian. Bab V: Penutup, dalam bab ini penulis menguraikan simpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir, bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.